

Soal Hong Kong, China Kecam Trump

BEIJING (KR) - Pemerintah China mengancam akan membalas keputusan AS mencabut hak istimewa Hong Kong, Rabu (15/7). Beijing menuduh Washington melanggar norma internasional dan mencampuri urusan internal China.

Hubungan AS dan China memanas setelah Presiden Donald Trump menandatangani Hong Kong Autonomy Act dan mengeluarkan dekrit presiden mencabut hak istimewa Hong Kong. Dengan pencabutan hak istimewa itu, maka di bidang perdagangan dan bidang lain, Hong Kong diperlakukan sama dengan China Daratan. Pencabutan hak istimewa ini juga membuat AS menolak ekspor barang berteknologi tinggi ke Hong Kong.

Media menduga sejumlah Senator AS akan terkena sanksi balasan dari China. Mereka yang disebut-sebut media antara lain Senator Chris Van

Hollen, Senator Patrick Toomey dan Senator Josh Hawley. Dengan pencabutan hak istimewa itu, maka AS menghentikan kerja sama antara US Geological Survey dengan Institute of Space and Earth Information Science pada Chinese University. AS juga menghentikan beasiswa Fullbright bagi mahasiswa Hong Kong.

Sementara itu di Hong Kong, mantan Ketua Partai Demokrat Lo Kin-hai mengundurkan diri, Rabu (15/7). Lo merupakan satu dari sejumlah pemimpin primary Pemilu yang digelar pekan lalu dan diikuti 610.000 orang atau 8 persen warga Hong Kong. Primary itu digelar untuk

memilih calon legislatif yang didukung rakyat pada Pemilu September 2020.

Sedikitnya lima orang yang mengorganisir primary Hong Kong telah ditangkap. Mereka berusia antara 21 sampai 70 tahun. China langsung menerapkan Undang-Undang Keamanan Nasional untuk membatasi aktivitas pro-demokrasi Hong Kong.

Memburuknya relasi AS dengan China membuat New York Times memindahkan 30 persen stafnya dari Hong Kong ke Seoul, Korea Selatan. Media AS cemas, China akan menerapkan Undang-Undang Keamanan Nasional un-



KR-AP Photo

Presiden Trump bersama Xi Jinping.

tuk alat memperkuat war-tawan. China telah menolak perpanjangan visa sejumlah jurnalis asing.

Hasil primary Hong Kong membuat Beijing berang. Sebanyak 75 persen pemilih mendukung kelompok pro-demokrasi. Sejumlah calon legislatif dari berbagai partai popu-

laritasnya menurun, termasuk James To, Lam Cheuk-ting, Gary Fau dan Alvin Yang.

Kemenangan diraih oleh tokoh-tokoh muda pro-demokrasi. Sejumlah aktivis memilih mengundurkan diri dari jabatannya karena tidak ingin memancing keributan. (AP/Pra)-o

Keputusan Presiden Erdogan Bermotif Politik

KEPUTUSAN Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mengubah Museum Hagia Sophia kembali ke fungsinya semula sebagai masjid, merupakan kebijakan belatir belak politik. Untuk kepentingan politik praktis, meraih kembali simpati dari para pendukung sang presiden.

Komentar tersebut dikemukakan Prof Dr Muhammad Amin Abdullah ketika dihubungi KR, Senin (13/7) siang. "Untuk meraih simpati pada pemilu mendatang, Presiden Erdogan menyadari para pemilih pertamanya, AKP, sudah menurun," tuturnya.

Seperti diketahui, keputusan Erdogan itu didasarkan pada keputusan Pengadilan Administrasi



KR-Istimewa

Prof Dr Amin Abdullah

Utama Dewan Negara Turki yang menganulir dekrit pemerintah pada tahun 1935 yang mengubah fungsi Masjid Hagia Sophia menjadi museum. Sebagai tanda 'keme-

nangan' Turki atas perubahan status dari museum menjadi masjid, akan digelar salat Jumat pertama pada 24 Juli mendatang.

Penurunan suara pemilih partai AKP itu disebut Amin Abdullah yang mantan Rektor UIN Sunan Kalijaga itu sebagai dampak kebijakan Presiden Erdogan di dalam negeri. Utamanya ketika menuduh ulama Sufi Fethullah Gulen sebagai dalang sehingga Erdogan menutup ratusan sekolah (madrasah) serta aktivitas sosial yang terinspirasi oleh pemikiran Gulen.

Amin Abdullah mengungkapkan, sebenarnya sejak pemerintahan PM Turgut Ozal 30 tahun yang lalu sudah ada bagian dari

Museum Hagia Sophia yang dijadikan tempat salat. Dengan demikian keputusan Presiden Erdogan bisa saja terinspirasi oleh 'keberanian' PM Turgut Ozal.

Berkait dengan banyaknya protes dari dunia internasional yang mengubah fungsi Museum Hagia Sophia itu, Amin Abdullah yang memperoleh gelar doktor dari Department of Philosophy, Middle East Technical University Ankara Turki (1984-1990) itu menyadari akan terjadinya instabilitas hubungan harmonis antara Muslim dan Kristen di berbagai belahan dunia. "Sebenarnya tindakan (keputusan) Erdogan itu tidak diperlukan. Sejarah sudah bicara sendiri tanpa dipolitisir," katanya. (No)-o

SELINTAS INTERNASIONAL

Macedonia Utara Gelar Pemilu

SKOPJE : Macedonia Utara menggelar Pemilu Parlemen yang diikuti sejumlah partai, Rabu (15/7). Ini merupakan Pemilu pertama sejak Macedonia berganti nama menjadi Macedonia Utara dan mengakhiri pemusuhannya dengan Yunani. Calon legislatif dari Partai Sosial Demokrat pimpinan partai nasionalis VMRO-DPMNE pimpinan Hristijan Mickovski. Partai ketiga yang bertarung adalah Democratic Union for Integration (DUI), partai etnik Albania.

Sebanyak 1,8 juta rakyat Macedonia Utara memiliki hak pilih dalam Pemilu yang seharusnya digelar pada akhir April silam. Pemilu ditunda lantaran pandemi Covid-19 yang merenggut 380 orang rakyat Macedonia Utara. Ini merupakan persentase kematian tertinggi di Balkan. Para analis mengatakan jika Partai Demokrat menang, maka Macedonia Utara akan membuka jalan untuk bergabung dengan Uni Eropa dan Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO). Hal sebaliknya terjadi jika VMRO-DPMNE yang menang. Perundingan bagi rencana masuknya Macedonia Utara ke Uni Eropa akan dimulai pada Maret 2021.

Collins Pimpin Oposisi Selandia

WELLINGTON : Judith Collins (61) terpilih sebagai pemimpin partai oposisi Selandia Baru, Partai Nasional, Rabu (15/7). Perempuan yang menjadi anggota parlemen sejak tahun 2002 tersebut menggantikan Todd Miller yang mundur karena sakit. Collins akan menjadi penantang PM Jacinda Ardern pada Pemilu 19 September 2020. Mantan menteri kepolisian di era PM John Key ini mengakui bahwa tugasnya berat. Maklumlah Ardern merupakan PM Selandia Baru yang sangat populer. Menurut jajak pendapat terkini, Ardern diperkirakan meraih 50 persen suara dan Collins 38 persen suara.

Collins dijuluki 'Crusher' lantaran sikap kerasnya terhadap warga yang kebut-kebutan di jalanan. Ia mengizinkan polisi untuk menyita dan merusak mobil pemuda yang ugal-ugalan di jalan secara ilegal. Pergantian pemimpin oposisi ini cukup mengejutkan, karena terjadi hanya 50 hari sebelum Pemilu.

Gubernur Okinawa Marah

OKINAWA : Gubernur Okinawa Denny Tamaki marah karena militer AS tidak dapat mengatasi lonjakan kasus Covid-19 di dua pangkalan militernya di Okinawa. Sampai Rabu (15/7) sedikitnya ada 136 tentara AS yang terinfeksi Covid-19 di Pangkalan Futenma dan Kamp Hansen.

Kemarahan Tamaki terjadi karena pangkalan militer AS tidak masuk dalam yurisdiksi Jepang. Pandemi Covid-19 di pangkalan militer AS tersebut menambah konflik dengan 1,5 juta warga Okinawa. Di kedua pangkalan itu terdapat 25.000 personel militer AS. (AP/Bro)-o

OLAHRAGA

TUNGGU INFO RESMI KELANJUTAN LIGA PSIM Mulai Hubungi Pemain

YOGYA (KR)- Manajemen PSIM Yogyakarta mulai bersiap untuk menghadapi lanjutan Liga 2 yang dihentikan sejak beberapa waktu lalu akibat pandemi virus Korona. Bahkan manajemen sudah mulai menghubungi para pemainnya untuk bersiap sewaktu-waktu dipanggil berkumpul lagi untuk memulai latihan bersama.

Hal tersebut dibenarkan salah satu pemain pilar PSIM Ichsan Pratama saat dihubungi KR, Rabu (15/7) kemarin. "Sudah dihubungi manajemen, diminta siap-siap nanti bakal kumpul lagi sambil menunggu rilis jadwal Liga 2 dari PSSI," ungkapnya.

Pemain yang menjadi motor lini tengah PSIM ini pun mengaku secara pribadi sudah siap kembali bermain dalam Liga 2. "Secara pribadi, *Insha Allah* sudah siap. Tapi butuh kumpul dan latihan bareng secara tim," tandasnya.

Dihubungi secara terpisah, CEO PSIM Bambang Susanto maupun Sekum PSIM

Jarot Sri Kastowo mengaku hingga kini pihaknya belum mendapat pemberitahuan apa-apa dari PSSI maupun PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator terkait kelanjutan Liga 2. "Sampai saat ini belum ada pemberitahuan resmi terkait kelanjutan Liga 2," terang Jarot.

Seperti diberitakan sebelumnya, Liga 2 baru sempat menggelar pertandingan pada pekan pertama. Saat itu PSIM harus mengakui keunggulan tuan rumah Sriwijaya FC 1-2 di Stadion Gelora Sriwijaya. Namun sepertinya hasil pertandingan ini tidak akan berpengaruh menyusul perubahan format Liga 2 yang bakal dibagi menjadi 4 grup. Sebelumnya PSSI mengisyaratkan bakal melanjutkan Liga 1 dan 2 pada September atau Oktober mendatang. Liga 2 yang rencananya dibagi menjadi 4 grup, digelar dengan sistem *home tournament* untuk masing-masing grup. Yogyakarta pun berpeluang menjadi salah satu tuan rumah babak grup. (Jan)-d

IKUTI LANGKAH PSM MAKASSAR

Persija Pilih SSA sebagai 'Homebase'

BANTUL (KR) - Stadion Sultan Agung (SSA) kembali menjadi pilihan bagi tim kontestan Liga 1 untuk dijadikan *homebase* jika kompetisi musim ini akan dilanjutkan pada Oktober mendatang. Setelah PSM Makassar yang telah memilih stadion kebanggaan masyarakat Bantul ini sebagai markas sementara, kini giliran Persija Jakarta memilih kembali ke 'Bumi Projtamansari'.

Kepala Seksi (Kasi) Sarana dan Prasarana, Bidang Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Bagus Nur Edy Wijaya SIP kepada KR di Bantul, Rabu (15/7) mengatakan, Persija menjadi tim teranyar yang telah mengirimkan surat permohonan izin stadion. Dengan adanya surat resmi dari Persija, maka SSA sementara ini akan menjadi markas bagi 2 tim Liga 1. "Dengan masuknya surat permohonan dari Persija ini, maka akan ada dua tim Liga 1 yang akan berkandang di Bantul," jelas Bagus.

Bagi Persija, bermarkas di SSA bukanlah hal baru. Pada kompetisi musim 2018, tim asal Ibukota ini harus menjadi musafir

dan bermarkas di Bantul karena Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) dan stadion di sekitar Jakarta seperti Stadion Pakansari dan Stadion Patriot tengah direnovasi untuk persiapan Asian Games.

Terkait kemungkinan adanya tim-tim lain yang akan menggunakan SSA sebagai *homebase* saat Liga 1 akan dilanjutkan Oktober mendatang, Bagus mengaku, pihaknya belum bisa memastikannya. Namun dirinya akan selalu terbuka jika ada tim-tim lain yang berkeinginan menggunakan stadion ini sebagai markas dan tempat bertanding. Menerangkan, mengingat batas pendaftaran ke PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi hingga 15 Juli, maka bisa saja dimungkinkan beberapa tim masih akan mengajukan permohonan izin.

Meski secara prinsip instansinya selaku pengelola sangat terbuka bagi tim-tim yang akan menjadikan SSA sebagai *homebase* latihan dan pertandingan di Liga 1, namun karena stadion ini merupakan aset yang dimiliki Pemkab Bantul, maka izin tetap akan turun dari pihak Bupati Bantul. (Hit)-d

PSS Tak Masalah Berbagi Kandang

SLEMAN (KR) - PSS Sleman tak masalah jika harus berbagi kandang Stadion Maguwoharjo Sleman dengan tim-tim Liga 1 lain yang berasal dari luar Jawa dalam lanjutan Liga 1 2020. Dari kabar yang beredar, ada dua tim yakni Persiraja Banda Aceh dan Borneo FC yang berniat berkan-dang di stadion kebanggaan masyarakat Sleman tersebut.

Berdasar surat terakhir PT Liga Indonesia Baru (LIB), klub-klub luar Jawa memang dipersilakan untuk memilih *homebase* di Jawa, khususnya di DIY dan sekitarnya. Enam klub tersebut meliputi Persiraja Banda Aceh, Borneo FC, PSM Makassar, Barito Putera, Bali United, Persipura Jayapura.

Direktur PT Putra Sleman Sembada (PSS), Hemptri Suyatna mengaku tak permasalahan jika harus berbagi kandang dengan tim-tim lain. Sebab hal tersebut memang

sesuai dengan instruksi dan regulasi yang diterapkan oleh PT LIB selaku operator kompetisi. Namun, pihaknya berharap adanya regulasi dan jadwal yang jelas, sehingga nantinya tidak ada benturan dalam penggunaan Stadion Maguwoharjo. "Kalau sudah pasti, kami akan koordinasi agar jadwalnya tidak bentrok. Terutama dengan UPT," katanya.

PT PSS saat ini masih menanti hasil dari pertemuan manajer Liga 1 2020 yang rencananya digelar, Jumat (17/7) besok untuk menentukan sikap. Banyak pertanyaan soal regulasi, jadwal dan detail lanjutan Liga 1 2020 diharapkan terjawab saat *manager meeting* berlangsung secara virtual.

"Kami masih menunggu detailnya saat pertemuan manajer. Setelah itu, baru kami akan gelar rapat internal untuk menentukan sikap," tambah Hemptri.

Sementara itu, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Stadion Maguwoharjo, Sumadi kepada KR, Rabu (15/7) kemarin menegaskan pihaknya belum menerima surat resmi terkait rencana Persiraja dan Borneo FC menggunakan Stadion Maguwoharjo sebagai *homebase*. Sumadi mengaku, mendengar informasi soal rencana Persiraja dan Borneo FC dari media. Sementara surat resmi dari kedua klub tersebut belum mereka terima.

"Saya mendengar itu dari media, tapi belum ada pemberitahuan resmi," tegasnya.

Tak hanya *homebase*, jika nantinya kedua tim tersebut bermarkas di Yogya, PSS pun harus rela untuk saling berbagi tempat latihan. Pasalnya, tempat latihan PSS selama ini, Lapangan YIS dan Lapangan Universitas Islam Indonesia (UII) pun kerap digunakan. (Yud)-d

PERBASI DAN IBL BELUM PUTUSKAN 'PLAY OFF'

BPJ Setuju Jika DIY Jadi Tuan Rumah

SLEMAN (KR) - Sejauh ini Pengurus Besar Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia (PB Perbasi) dan panitia penyelenggara babak play off kompetisi Indonesian Basketball League (IBL) Pertamax 2020 belum memutuskan daerah mana yang akan ditunjuk menjadi tuan rumah. Beberapa waktu lalu berhembus kabar dari panitia IBL, ada dua daerah yang berpeluang menjadi tuan rumah babak play off IBL 2020 yang direncanakan September 2020. Kedua daerah tersebut yaitu DKI Jakarta dan DIY.

"Kami berharap lokasi yang terbaik menurut penilaian IBL, Gugus Tugas dan protokol Covid-19 yang dipenuhi semua pihak," ujar Dyah Ayu Pratiwi, Manajer Tim Bank BPD DIY Bima Perkasa Jogja (BPJ) di Sleman, Rabu (15/7).

Lebih lanjut dikatakan Dyah, seandainya DIY jadi lokasi babak play off IBL 2020, pihak manajemen Bima Perkasa Jogja setuju saja. "Yang saya tahu akhir-akhir ini DKI Jakarta masih dalam kondisi zona merah penyebaran pandemi Covid-19. Jadi jika DIY dipercaya menjadi tuan rumah babak play off, BPJ setuju," paparnya Dyah.

Menurutnya, kondisi pemain lokal

BPJ hingga saat ini masih terus dipantau perkembangannya. "Mereka masih diberikan latihan fisik secara online oleh tim pelatih. Para punggawa BPJ yang menjalani latihan ini setiap hari membuat laporan yang nantinya diserahkan ke manajemen BPJ. Untuk latihan yang dilakukan secara bersama-sama di lapangan basket direncanakan Agustus 2020 mendatang," sambung Dyah.

Soal target Bima Perkasa Jogja pada babak play off, Dyah berharap

prestasi tim tim BPJ bisa lebih baik. Dyah menambahkan, soal swab test Covid -19 para pemain BPJ, pihak manajemen BPJ belum melakukannya.

"Kami masih menunggu kepastian kelanjutan latihan, terkait dengan status tanggap darurat Covid-19 di DIY hingga 31 Juli 2020. Karena ketika memulai latihan kembali, baik semua personel yang berinteraksi maupun fasilitas latihan juga harus diperhatikan," pungkasnya. (Rar)-d



KR-Istimewa

Dyah Ayu Pratiwi (kanan) bersama Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat audiensi.